**Tugas Ekonomi**

**NAMA :** Rizaky Okta R.

**KELAS :** X MIPA 5

**ABSEN :** 32

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Sebelum membahas dampak yang ditimbulkan di bidang **ekonomi** dari adanya kasus virus *Corona* atau *Covid-19*, saya akan mengulas singkat apa itu virus *Covid-19* aatau bisa disebut virus Corona.

Yang pertama, *Corona Virus* atau Covid-19 ini adalah jenis virus yang menyerang bagian pernapsan, dan bereproduksi dengan cara meriplikasikan dirinya dengan cara membajak sel-sel (manusia) yang ada disekitarnya, dan menjadikannya sebagai inangnya. Apabila tidak segera ditangani, maka pasien terjangkit dapat mengalami pembengkakan pada paru-paru hingga mengalami *pneumonia* atau radang paru-paru,dimana hal ini dapat menyebabkan pasien kesulitan bernafas, dan menurunnya kadar oksigen dalam darah. Dan jika pasien sudah sampai mengalami *pneumonia* biasanya akan dibantu pernapasannya dengan alat yang bernama *Ventilator*.

Yang kedua, penularan *Covid-19* ini cukup ekstrim, karena virus ini dapat menular lewat udara sehingga apabila ada orang yang berkomunikasi atau berdekatan dengan pasien terjangkit pada jarak tertentu orang tersebut dapat saja tertular, terutama apabila terkena cairan tubuh dari pasien terjangkit (contoh: air liur, keringat, cairan hidung,dsb). Bahkan hingga saat tugas ini ditulis, sudah ada 1.677 pasien terindentifikasi positif terinfeksi *Covid-19*, dengan 157 pasien meninggal dan 103 pasien sembuh di Indonesia (sumber : covid.go.id). Sedangkan berdasarkan dari website who yakni who.int menyatakan dari 206 negara, terdapat sekitar 80.000 kasus lebih yang terkonfirmasi dan ±40.000 diantaranya terkonfirmasi sebagai pasien yang sudah meninggal. Oleh karena itu, kasus *Covid-19* ini digolongkan sebagai pandemi, yakni penyakit yang menyerang atau menginfeksi orang banyak.

Adapun dampak yang ditimbulkan diantaranya:

**A. Dampak Positif**

1. Banyaknya keperluan medis atau obat-obatan,dll yang laris di pasar.

2. Terbukanya peluang bisnis di bidang Kesehatan.

**B. Dampak Negatif**

1. Kuota ekspor-impor yang semakin dibatasi.

2. Tersendatnya beberapa kegiatan ekonomi.

3. Ketidakseimbangan antara permintan dari masyarakat Indonesia dengan jumlah barang

yang dapat diproduksi.

4. Terjadi kelangkaan dalam beberapa kebutuhan (misalnya:obat-obatan yang kekurangan

stok belakangan ini).

5. Meruginya usaha-usaha Mikro-Kecil-Menengah.

6. Ketidakstabilan harga yang terjadi di pasar.

7. Dapat menyebabkan kemiskinan.

Dari dampak yang disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pandemi *Covid-19* lebih banyak mengakibatkan dampak negative daripada positifnya. Oleh karena itu dari system ekonomi Pancasila yang diterapkan di Indonesia di mana negara yang dapat membuat kebijakan, mengurus, mengatur, mengelola, dan mengawasi produksi, haruslah segera mengambil tindakan sebelum terjadi krisis moneter.

Cukup sekian tanggapan saya dari fenomena ini, terima kasih.

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatu.